

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

PSI Sayangkan Anggaran Pendidikan Dipangkas

Gambir, Warta Kota

Fraksi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) DPRD DKI Jakarta menyayangkan sikap Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta yang memangkas anggaran prioritas dibanding kegiatan yang dianggap tidak perlu.

PSI menilai, harusnya Pemprov DKI Jakarta bisa mengutamakan kegiatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat.

Ketua Fraksi PSI DPRD DKI Jakarta, Idris Ahmad, mengatakan, Pemprov DKI Jakarta

lebih mengutamakan memotong anggaran untuk Dinas Pemuda dan Olahraga serta Dinas Pendidikan, dibanding satuan perangkat kerja daerah (SKPD) lain. Padahal kegiatan di dua dinas ini lebih penting karena berdampak langsung kepada masyarakat.

"Kedua alokasi untuk dua dinas ini dikurangi, tapi Pemprov malah menambah anggaran untuk kegiatan di dinas lain yang menurut kami tidak terlalu penting," kata Idris, Rabu (13/11).

Idris menjelaskan, SKPD

yang mendapat tambahan dana adalah Dinas Pemuda dan Olahraga sebesar Rp 396 miliar sebagai uang muka Formula E. Kemudian Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan sebesar Rp 153,4 miliar untuk penyediaan alat penyelamatan dan truk.

Lalu, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan senilai Rp 15 miliar untuk pra-event Formula E pada 6 Juni 2020. "Terakhir, penyertaan modal daerah (PMD) untuk PT Jakarta Propertindo (Jakpro) naik Rp 2,2 triliun," ujarnya.

Sementara itu, kata dia, DKI mengurangi kegiatan di Dinas Pemuda dan Olahraga sebesar Rp 320,5 miliar untuk gelanggang remaja, lapangan sepak bola dan sarana atletik. Pemprov DKI Jakarta juga mengurangi alokasi pada Dinas Pendidikan sebesar Rp 455,5 miliar untuk merehabilitasi 25 sekolah. "Kebijakan ini sangat ironi sekali, Pemprov DKI Jakarta lebih mengedepankan kegiatan Formula E ketimbang pendidikan dan olahraga yang bersentuhan langsung dengan masyarakat," jelasnya. **(faf)**